

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN RUANG
TERBUKA HIJAU RANTAU BARU DI KOTA RANTAU
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

*Analysis of Community Participation in Utilizing Rantau Baru Green Open Space in
Rantau City South Kalimantan Province*

Isma Sari¹, Taufik Hidayat², Danang Biyatmoko², dan Suyanto³

¹Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat

²Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

³Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *The Tapin Regency Government seeks to provide public Green Open Space in Rantau City, the process of managing good and sustainable Green Open Space cannot be separated from several things, one of which is community participation in utilizing the presence of Green Open Space. Rantau City has a Rantau Baru Green Open Space that is always visited by residents every day because it is strategically located in the center of Rantau City and has attractive facilities, namely an artificial lake as a water bicycle playing arena. The purpose of this study was to analyze community participation in the utilization of the Rantau Baru Green Open Space and the efforts of the Tapin District Government in encouraging community participation in the management of green open space. This study uses a mixed research method that combines quantitative and qualitative approaches with data collection techniques through interviewing informants, direct observation to the field and distributing questionnaires to respondents, namely visitors to Rantau Baru Green Open Space and other secondary data collection in the form of written data from various libraries and photo documenting during research. The results showed that the community was very happy with the existence of the Rantau Baru Green Open Space but they had lack of participation in its utilization and management, it was concluded from the percentage of visitor answers contained in the questionnaire and also seen from the behavior of the community when visiting Rantau Baru Green Open Space. However, Local Government Agencies will continue to consistently improve the quality of facilities and infrastructure in Rantau Baru Green Open Space so that people are expected to be interested in visiting and feel comfortable doing recreational activities and light exercise in the Rantau Baru Green Open Space.*

Keywords: *Community participation; green open space utilization; green open*

ABSTRAK. Pemerintah Kabupaten Tapin mengupayakan penyediaan Ruang Terbuka Hijau publik di Kota Rantau, proses pengelolaan RTH yang baik dan berkelanjutan tidak lepas dari beberapa hal, salah satunya adalah partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan keberadaan RTH. Kota Rantau memiliki Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru yang selalu dikunjungi warga setiap harinya karena berlokasi strategis berada di pusat Kota Rantau dan memiliki fasilitas menarik yaitu danau buatan sebagai arena bermain sepeda air. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi masyarakat terhadap pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru serta upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin dalam mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan RTH. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran yang mengkombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengambilan data melalui wawancara kepada informan, observasi langsung ke lapangan dan penyebaran kuesioner kepada responden yaitu pengunjung RTH Rantau Baru serta pengumpulan data sekunder lainnya berupa data tertulis dari berbagai pustaka serta foto dokumentasi selama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sangat senang dengan adanya RTH Rantau Baru namun kurang berpartisipasi dalam pemanfaatan dan pengelolannya, hal tersebut disimpulkan dari persentase jawaban pengunjung yang tertuang dalam kuesioner dan juga terlihat dari perilaku masyarakat ketika berkunjung ke RTH. Namun demikian Instansi Pemerintah Daerah tetap konsisten akan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di RTH Rantau Baru sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik berkunjung dan merasa nyaman melakukan kegiatan rekreasi dan berolahraga ringan di Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru.

Kata kunci: Partisipasi masyarakat; Pemanfaatan RTH; Ruang Terbuka Hijau

Penulis untuk korespondensi: ismapurple@yahoo.com

PENDAHULUAN

Salah satu syarat terbentuknya Kota yang baik dan sehat adalah memiliki Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang bermanfaat bagi manusia dan lingkungan sekitar perkotaan. Partisipasi masyarakat merupakan unsur utama dalam perencanaan, pemanfaatan sampai dengan pengelolaan RTH, sehingga kualitas dan manfaat RTH bisa terus terjaga hingga waktu yang lama.

Namun masyarakat kurang mengerti dan kurang memahami betapa pentingnya keberadaan Ruang Terbuka Hijau dalam suatu kawasan perkotaan, hal itu terlihat dari perilaku masyarakat/pengunjung ketika berada dalam kawasan RTH, banyak dari mereka yang berperilaku cuek dan kurang berempati pada fasilitas, utilitas dan vegetasi yang terdapat dalam RTH. Aspek pemanfaatan RTH selama ini kurang disosialisasikan oleh Pemerintah Daerah kepada masyarakat, demikian pula di Kota Rantau Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan, banyak diantara pengunjung yang tidak sepenuhnya memahami pentingnya mewujudkan kawasan kota yang sehat melalui pemanfaatan ruang terbuka hijau perkotaan yang baik, sopan dan bertanggung jawab.

Untuk menjaga RTH Rantau Baru sebagai paru-paru kota yang sehat dan bermanfaat, maka diperlukan partisipasi masyarakat yang didukung sepenuhnya

oleh Pemerintah Daerah, masyarakat dalam berperilaku ketika berkunjung ke RTH Rantau Baru dirasa belum berpartisipasi dengan baik terutama dalam pemanfaatannya, sebagai contoh banyak kerusakan pada fasilitas dan utilitas taman, rusaknya vegetasi, berserakannya sampah dan lain sebagainya yang tentu saja hal tersebut sangat mengurangi nilai estetika sebuah RTH sebagai ruang publik.

Berdasar hal tersebut, juga melihat fungsi dari ruang terbuka hijau, maka dirasa perlu untuk dianalisis bagaimana partisipasi masyarakat terutama pengunjung terhadap pemanfaatan dari keberadaan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Rantau Baru Kota Rantau, serta upaya Pemerintah Daerah Kabupaten tapin dalam mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan RTH.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru di Jalan Bridg. Hasan Basery Kota Rantau, Kecamatan Tapin Utara, Kapubaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, pengumpulan data sampai dengan analisis data dilaksanakan pada Januari – Maret 2019. Gambar lokasi penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar lokasi penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta kawasan Ruang Terbuka Rantau Baru, kamera, sedangkan bahan yang digunakan adalah kuesioner dan alat tulis menulis.

Metode Penelitian dan Analisis Data

Menggunakan metode penelitian campuran yang mengkombinasikan pendekatan secara kuantitatif dan kualitatif. Metode campuran ini dapat memberikan hasil dan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan yang sedang diteliti.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka dilaksanakan tahapan pengambilan data secara berurutan, yang pertama adalah melakukan observasi ke RTH Rantau Baru untuk mengetahui aktivitas pengunjung RTH pada pagi, siang sampai sore hari, membagikan kuesioner kepada pengunjung RTH yang berdomisili hanya di Kabupaten Tapin saja, melakukan wawancara kepada pengunjung untuk mengetahui perbedaan pandangan mereka tentang keberadaan RTH Rantau Baru, melakukan wawancara kepada informan yang dianggap paling mengetahui dan pernah berperan aktif dalam upaya pengelolaan RTH, pengambilan data tertulis yang berhubungan dengan pengelolaan RTH yang telah dilaksanakan, bagaimana rencana pengembangan dan apa saja kegiatan di RTH Rantau Baru yang melibatkan masyarakat umum, serta pengambilan dokumentasi pada setiap tahapan tersebut.

Analisis data dilakukan setelah semua data penelitian terkumpul, data kemudian diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar sehingga dapat menjawab persoalan yang diteliti dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kabupaten Tapin memiliki luas wilayah 2.174,95 km², jumlah penduduk 186.672 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk per Tahun 1,27 % dan kepadatan penduduk

per km² adalah 86 (tahun 2018). Kabupaten Tapin terbagi atas 12 Kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Tapin Utara (Kabupaten Tapin Dalam Angka, BPS 2018).

Rantau adalah ibukota Kabupaten Tapin, terletak di tepi Sungai Tapin dan berjarak 113 km di sebelah utara Kota Banjarmasin, ibukota provinsi Kalimantan Selatan. Secara administrasi Rantau terletak di dalam wilayah kecamatan Tapin Utara dengan luas 41,36 km² atau 57,85% dari luas kecamatan Tapin Utara.

Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru yang memiliki luas 57.177,98 m² adalah RTH milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin, yang pengelolaan pemeliharaannya berada dibawah naungan Bidang Sarana dan Prasarana Umum pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Tapin. Kawasan Ruang Terbuka ini menjadi RTH utama di Kota Rantau dikarenakan berada pada lokasi yang strategis tepat di jantung Kota Rantau sehingga sering dikunjungi warga setempat maupun warga pendatang yang lewat untuk sekedar beristirahat sebelum melanjutkan perjalanannya.

Setiap harinya, RTH Rantau Baru selalu dikunjungi warga sekitar untuk berolahraga, bercengkrama, berfoto, bersepeda air dan kegiatan menarik lainnya. Pada saat-saat tertentu, RTH Rantau Baru juga sering dijadikan lokasi penyelenggaraan kegiatan-kegiatan resmi yang bersifat umum misalnya pameran lingkungan, pameran seni dan budaya, pertemuan para komunitas hijau dan sebagainya. Gambar RTH Rantau Baru di sajikan pada gambar 2.

Fasilitas dan Utilitas yang dimiliki Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru disajikan dalam Tabel 1. sebagai berikut :



Gambar 2. RTH Rantau Baru

Tabel 1. Fasilitas dan Utilitas yang dimiliki Ruang Terbuka Hijau

No	Fasilitas/Utilitas	Jumlah (unit)	Kondisi
1	Pintu gerbang	1	Berukuran 10 meter dengan pilar penyangga berbentuk kubah, ditempatkan di pintu masuk utama, kondisinya masih terpelihara dengan baik
2	Danau Buatan	1 lokasi	Berada di tengah kawasan RTH berukuran 45.759,83 M2 kedalaman tengah 7 meter dan tepi danau memiliki kedalaman 5 meter. Kondisi kurang bersih namun masih nyaman di nikmati menggunakan sepeda air.
3	Sepeda air	5 unit	Sepeda air berbentuk angsa dengan kondisi rusak 1 (satu) unit dan 4 (empat) unit masih bisa digunakan
4	Dermaga danau	1 lokasi	Karena lokasi dermaga tepat menghadap ke danau sehingga sering dijadikan tempat pengunjung untuk berfoto atau duduk ditepi dermaga menikmati keindahan danau, kondisi dermaga masih terpelihara dengan baik
5	Parkir	2 lokasi	Kondisi parkir kendaraan roda 2 masih sangat sederhana, beratapkan daun rumbia, tiang kayu dan tidak ada perkerasan untuk lantainya, kondisi parkir roda 4 lebih sederhana lagi karena hanya memanfaatkan lahan kosong yang berada tidak jauh dari parkir roda 2.
6	Shelter	3 unit	Kondisi ketiga shelter masih terpelihara dengan baik, namun masih ada ditemukan coretan (vandalism) pengunjung di dinding bangunan shelter
7	Gazebo	2 unit	Terbuat dari kayu ulin berukuran 2x2 meter, dengan kondisi yang masih bagus dan layak untuk dimanfaatkan pengunjung taman
8	Bangku Taman	13 unit	Ditempatkan menyebar di sekeliling tepian danau, menjadi lokasi favorit pengunjung ketika datang ke RTH, kondisi bangku masih layak untuk digunakan hanya saja warna cat pada bangku taman sudah mulai pudar

9	Bak sampah	5 unit	Ditempatkan menyebar di kawasan RTH, terdiri atas 3 kategori sampah yaitu organik, an organik dan B3, kondisinya banyak yang rusak, tutup bak hilang dan bak terlepas dari tiang penyangga
10	Lampu taman	4 lokasi	Terdapat beberapa lampu taman yang dikumpulkan pada 4 (empat) sudut RTH, namun pencahayaan masih redup, tidak adanya lampu sorot sehingga pada malam hari RTH terlihat gelap
11	Jogging track	1 lintasan	Lintasan jogging ini mengelilingi danau, kondisinya banyak di titik tertentu jalan retak, rusak dan mengganggu penggunaanya
12	Jaringan wifi	1 unit	Kondisi singnal yang tidak stabil sehingga tidak bisa digunakan pengunjung
13	Papan himbauan	10 unit	Kondisinya masih berdiri tegak, tulisan masih bisa dibaca dengan jelas
14	Pos keamanan	1 unit	Bangunan pos keamanan masih bagus dan bisa digunakan

Hasil Kuesioner Responden

Tabel 2. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin

No	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	59 orang	146 orang	205 orang

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa pengunjung RTH Rantau Baru di dominasi oleh jenis kelamin perempuan sekitar 71,5% dan laki-laki hanya 28,5%.

Tabel 3. Jumlah responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah
1	12 tahun	2 orang
2	13 tahun	9 orang
3	14 tahun	8 orang
4	15 tahun	12 orang
5	16 tahun	29 orang
6	17 tahun	20 orang
7	18 tahun	22 orang
8	19 tahun	18 orang
9	20 tahun	8 orang
10	21 tahun	7 orang
11	22 tahun	8 orang
12	23 tahun	6 orang
13	24 tahun	2 orang
14	25 tahun	4 orang
15	26 tahun	2 orang
16	27 tahun	4 orang
17	28 tahun	6 orang
18	29 tahun	5 orang
19	30 tahun	5 orang
20	31 tahun	2 orang
21	32 tahun	3 orang
22	33 tahun	2 orang
23	34 tahun	4 orang
24	35 tahun	1 orang
25	36 tahun	1 orang
26	37 tahun	2 orang

27	38 tahun	2 orang
28	39 tahun	1 orang
29	40 tahun	1 orang
30	41 tahun	2 orang
31	42 tahun	1 orang
32	43 tahun	2 orang
33	45 tahun	1 orang
34	47 tahun	1 orang
35	56 tahun	1 orang
36	57 tahun	1 orang
Jumlah total		205 orang

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung RTH Rantau Baru berusia 15 tahun s/d 19 tahun sebanyak 131 orang dengan persentase

64,2 %. Pengunjung usia 20 tahun s/d 57 tahun sebanyak 55 orang dengan persentase 26,5% dan pengunjung usia 12 tahun s/d 14 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 9,3%.

Tabel 4. Jumlah Responden berdasarkan tingkat pendidikan

No	Pendidikan / Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Tidak Sekolah	4 orang
2	Masih Pelajar	93 orang
3	Mahasiswa	18 orang
4	SD	5 orang
5	SMP / sederajat	12 orang
6	SMA / sederajat	47 orang
7	D1 – D4	4 orang
8	S1	21 orang
9	S2	1 orang
Jumlah Total		205 orang

Pengunjung RTH didominasi oleh siswa pelajar yaitu sebanyak 93 orang dengan persentase 45,5%, pengunjung dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 47 orang dengan persentase 23%, pengunjung dengan pendidikan terakhir sarjana strata 1 (S.1) berada

diperingkat ketiga dengan jumlah 21 orang persentase 10,2%. Secara umum pengunjung RTH Rantau Baru adalah masyarakat yang berpendidikan baik, karena jumlah pengunjung yang tercatat sebagai responden hanya 4 orang saja yaitu sekitar 1,9 % saja.

Tabel 5. Jumlah responden berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Tidak Bekerja / Pengangguran	5 orang
2	Ibu Rumah Tangga (IRT)	10 orang
3	Belum Bekerja	122 orang
4	Karyawan Swasta	32 orang
5	Wiraswasta	11 orang
6	ASN	10 orang
7	Polisi / TNI AD	3 orang
8	Tenaga kontrak / honorer	12 orang
Jumlah total		205 orang

Berdasarkan tabel sebelumnya, maka secara otomatis juga berhubungan dengan tabel jumlah responden berdasarkan pekerjaan, karena sebagian besar

pengunjung masih usia pelajar dan mahasiswa, maka responden tersebut belum bekerja, tercatat sebanyak 122 orang dengan persentase 59,8%. Pengunjung RTH

Rantau Baru juga didominasi oleh masyarakat yang sudah bekerja yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase 33,3% sedikit sisanya adalah masyarakat

tidak bekerja baik sebagai pengangguran atau hanya dirumah saja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 15 orang dengan persentase 6,9%.

Tabel 6. Jumlah responden berdasarkan intensitas dan tujuan kedatangan

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Sering datang ke RTH untuk olahraga	11 orang
2	Sering datang ke RTH untuk rekreasi	37 orang
3	Kadang datang ke RTH untuk olahraga	54 orang
4	Kadang datang ke RTH untuk rekreasi	87 orang
5	Sering datang untuk olahraga dan rekreasi	1 orang
6	Kadang datang untuk olahraga dan rekreasi	1 orang
7	Baru sekali datang ke RTH	14 orang
Jumlah total		205 orang

Tujuan masyarakat untuk berkunjung ke RTH Rantau Baru di dominasi adalah untuk rekreasi sebanyak 124 orang dengan persentase 60,7 %, kemudian tujuan kedua adalah untuk berolahraga sebanyak 65 orang dengan persentase 31,8%. Kemudian pengunjung yang baru pertama kali datang

ke RTH Rantau Baru sebanyak 14 orang dengan persentase 6,6% sisanya adalah 2 orang pengunjung yang datang untuk melakukan 2 (dua) aktivitas sekaligus yaitu rekreasi sambil berolahraga dengan persentase terendah 0,9%.

Tabel 7. Jumlah responden berdasarkan lama tinggal / lama berdomisili di Kab Tapin

No	Lama tinggal	Jumlah
1	≤ 5 tahun	26 orang
2	≥ 5 tahun s/d ≤ 12 tahun	52 orang
3	Seumur hidup tinggal di Kab Tapin	125 orang
Jumlah total		205 orang

Pengunjung RTH Rantau Baru didominasi oleh penduduk asli Kabupaten Tapin dengan lama tinggal sesuai umur mereka (sejak lahir berdomisili di Kabupaten Tapin) yaitu sebanyak 125 orang dengan persentase 61,9%. Pengunjung yang sudah

berdomisili di Kabupaten Tapin cukup lama sekitar 5 tahun s/d 10 tahun sebanyak 52 orang dengan persentase 25,4%. Sisa nya adalah warga pendatang di Kabupaten Tapin kurang dari 5 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase 12,7%.

Tabel 8. Jumlah responden berdasarkan keluhan / kritikan

No	Respon keluhan / kritikan	Jumlah
1	Mengeluh karna banyak nya sampah berserakan / area RTH kurang bersih dan kurangnya tempat sampah	19 orang
2	Mengeluh karena rusak nya jogging track	25 orang
3	Mengeluh karena kurangnya bangku taman, gazebo / shelter	8 orang
4	Mengeluh karena tidak ada nya sarana ibadah	5 orang
5	Mengeluh karena tidak ada nya WC umum	7 orang
6	Mengeluh karena RTH sering dipakai untuk hal yang tidak sopan (berpacaran, mabuk-mabukan, berkelahi dan tidak kriminal lainnya)	23 orang
7	Mengeluh karena kurang nya fasilitas penerangan / lampu taman	7 orang
8	Mengeluh karena kurang nya arena bermain anak	7 orang
9	Tidak ada keluhan / kritikan	110 orang

Pengunjung yang datang ke RTH Rantau Baru sebagian besar tidak menyampaikan keluhan / kritikan sebanyak 110 orang dengan persentase 53,9% hal tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak pengunjung yang tidak peduli atau terkesan cuek saja dengan kondisi fasilitas dan utilitas yang tersedia di RTH Rantau Baru. Namun begitu ada 25 orang pengunjung yang mengeluh tentang rusaknya jalan / lintasan berlari (jogging track) dengan persentase 12,2%. Hal yang sangat tidak menyenangkan didengar adalah fakta bahwa RTH Rantau Baru kadang juga

digunakan sebagai tempat untuk berpacaran, berkelahi, mabuk-mabukan dan tindakan criminal lainnya, hal tersebut dikeluhkan oleh 23 orang pengunjung dengan persentase 11,2%. Sisa nya sebanyak 53 orang dengan persentase 22,7% adalah pengunjung yang mengeluhkan tentang sampah yang masih ditemukan berserakan di kawasan RTH, kurangnya tempat duduk atau bersantai, tidak adanya sarana beribadah, fasilitas toilet umum (WC), kurangnya lampu penerangan dan tidak adanya arena bermain anak.

Tabel 9. Jumlah responden berdasarkan masukan / saran

No	Respon masukan / saran	Jumlah
1	Memberikan saran untuk menyediakan / menambah tempat sampah di banyak titik pada seluruh kawasan RTH	19 orang
2	Memberikan saran agar lintasan jalan / jogging track diperbaiki	25 orang
3	Memberikan saran untuk memperbanyak bangku taman, gazebo / shelter	8 orang
4	Memberikan saran untuk menyediakan sarana ibadah	5 orang
5	Memberikan saran untuk menyediakan WC umum	7 orang
6	Memberikan saran agar memperketat keamanan RTH, baik penambahan petugas keamanan dan kamera pemantauan / CCTV	23 orang
7	Memberikan saran agar memperbanyak lampu penerangan (lampu sorot, lampu jalan, lampu taman)	7 orang
8	Memberikan saran agar menyediakan arena bermain anak yang aman, nyaman dan ramah terhadap aktivitas anak	7 orang
9	Tidak ada saran / masukan	110 orang

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa responden terlihat tidak peduli dengan kondisi fasilitas dan utilitas yang terdapat di RTH Rantau Baru, sebanyak 110 orang (53,9%) tidak memberikan masukan/saran guna perbaikan kualitas RTH Rantau Baru ke depannya. Namun demikian, masih ada pengunjung yang memberikan saran untuk memperbaiki jogging track untuk kenyamanan pengguna nya, memberikan saran juga untuk memperketat keamanan, memperbanyak penerangan taman dan penempatan CCTV di beberapa titik tertentu untuk menanggulangi tindak tidak bermoral, tindak

kejahatan dan criminal yang kadang masih ditemukan di RTH Rantau Baru. Beberapa pengunjung juga menyarankan untuk menambah fasilitas bermain anak, penyediaan toilet umum, sarana ibadah, memperbanyak tempat sampah serta bangku taman.

Hasil Analisa Kuesioner

Lembar kuesioner terlampir pada lembar lampiran 1, data responden terlampir pada lembar lampiran 1. Dari lampiran tersebut dapat disimpulkan bahwa 205 jumlah responden adalah :

Tabel 10. Simpulan makna \bar{X} jawaban kuesioner

Pertanyaan Nomer	\bar{X} peringkat	Simpulan makna per pertanyaan
1	3	Berpartisipasi
2	3	Berpartisipasi
3	2	Kurang Berpartisipasi
4	2	Kurang Berpartisipasi
5	3	Berpartisipasi

6	4	Sangat Berpartisipasi
7	2	Kurang Berpartisipasi
8	4	Sangat Berpartisipasi
9	2	Kurang Berpartisipasi
10	2	Kurang Berpartisipasi
11	2	Kurang Berpartisipasi
12	2	Kurang Berpartisipasi
13	2	Kurang Berpartisipasi
14	2	Kurang Berpartisipasi
15	2	Kurang Berpartisipasi
16	3	Berpartisipasi
17	3	Berpartisipasi
18	3	Berpartisipasi
19	2	Kurang Berpartisipasi
20	3	Berpartisipasi
21	2	Kurang Berpartisipasi
22	2	Kurang Berpartisipasi
23	2	Kurang Berpartisipasi
24	3	Berpartisipasi
25	2	Kurang Berpartisipasi

Persentase Hasil Kuesioner

$$\frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\frac{12.808}{20.500} \times 100\% = 62,478 \%$$

Keterangan :

n : Jumlah skor responden
N : Jumlah skor maksimal

Kriteria tingkat partisipasi :

≥81,25% - ≤ 100% = sangat berpartisipasi
≥62,50% - <81,25% = berpartisipasi
≥43,75% - <62,50% = kurang berpartisipasi
≥25% - < 43,75% = tidak berpartisipasi

- jika t hitung ≤ - t tabel atau t hitung >+ t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima

Rumusnya adalah :

$$t_{hit} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

$$t_{hit} = \frac{62,478 - 62,50}{13,7 / \sqrt{205}} = \frac{-0,02}{0,957} = -0,02$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-Rata Persentase skor
 μ_0 : Batas kriteria berpartisipasi
SD : Standar Deviasi
n : Jumlah responden

Pengujian Hipotesis Regresi dengan T hitung (t_{hit})

Pengujian individual dilakukan dengan melakukan uji t_{hit} , mencari besarnya t_{hit} yang akan dibandingkan dengan t_{α} (t tabel). Pengujian t_{hit} digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variable bebas (x) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variable terikat (y).

Kriteria pengujian :

- jika - t tabel ≤ t hitung ≤ + t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat sangat senang dengan adanya RTH Rantau Baru namun kurang berpartisipasi dalam pemanfaatan dan pengelolaannya, hal tersebut disimpulkan dari persentase jawaban pengunjung yang tertuang dalam kuesioner dan juga terlihat dari perilaku masyarakat ketika berkunjung ke RTH. Namun demikian Instansi Pemerintah Daerah tetap konsisten akan

terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di RTH Rantau Baru sehingga diharapkan masyarakat akan tertarik berkunjung dan merasa nyaman melakukan kegiatan rekreasi dan berolahraga ringan di Ruang Terbuka Hijau Rantau Baru.

Saran

Perlu adanya evaluasi dari Pemerintah Daerah tentang pengelolaan RTH yang telah dilaksanakan, memperbaiki fasilitas dan utilitas yang rusak dan tidak bisa dipergunakan lagi, mengadakan kerjasama dengan pecinta lingkungan yang tergabung dalam komunitas hijau di Kota Rantau untuk bersama-sama melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna memperbaiki *mindset* (pola pikir) masyarakat tentang pentingnya keberadaan ruang terbuka hijau di tengah kota, jika masyarakat sudah peduli dan mencintai lingkungan tentu saja mereka lebih optimal dalam menjaga memanfaatkan keberadaan ruang terbuka yang telah disediakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrahan, Yarmaidi, Haryono Edy. 2012. *Fungsi Taman Kota Metro Sebagai Ruang Terbuka Publik*. Media Neliti. Jakarta
- Astriani, Nadia. 2015. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau* di Kota Bandung. UNPAD. Bandung Jawa Barat.
- Atsetya, Dwi Ciska. 2010. *Strategi Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kota Administrasi Jakarta Timur*. UNIKOM INDONESIA. Jakarta.
- Bappeda Prov Kalsel. 2009. *RPJPD Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2005-2025*. Kalimantan Selatan
- BPS Kab Tapin, Kabupaten Dalam Angka tahun 2018. Kabupaten Tapin
- Cohen, J.M, and N.T. Uphoff. 1977. *Rural Development Participation*. New York: Ithaca.
- Firdaus Zahra, Amelia. 2014. *Evaluasi Keindahan dan Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Alun-Alun Kota Batu*. Universitas Brawijaya. Malang
- Imansari, Nadia. 2015. *Penyediaan Hutan Kota dan Taman Kota sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Menurut Prefensi Masyarakat di Kawasan Pusat Kota Tanggerang*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Joga, Ismaun. 2011. *RTH 30% Revolusi (Kota) Hijau*. Gramedia. Jakarta
- Lokakarya Ruang Terbuka Hijau Wilayah Perkotaan. 2015. Institut Pertanian Bogor Press. Jawa Barat
- Marysya, Popy, 2017. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Wisata Berbasis Potensi Desa di Kampung Wisata Situ Gede Bogor*. Institut Pertanian Bogor.
- Nazarudin, 1986. *Penghijauan Kota*. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suparman Agus, Dimiyati, Veronika, Furuitho, 2010. *Ruang Terbuka Kota*. Universitas Gunadarma. Jawa Barat
- Sudjana, R. Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. CV. Sinar Baru. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Peraturan Menteri PU No. 05/PRT/M/2008 tentang *Pedoman Penyediaan dan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*.
- Permendagri Nomor 1 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*.
- Pemerintah Kab Tapin. *Survei Identifikasi Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan*, 2014
- Prasetya, Ekawaty. 2016. *Analisis Tingkat Kenyamanan Ruang Terbuka Hijau di Taman Kota Tengah, Taman Rekreasi Damai dan Taman Smart Nursery di Kota Gorontalo*. UNG. Gorontalo.
- Purnama Sari, Hefy. 2018. *Analisis Persepsi Pengunjung dan Masyarakat Untuk Penentuan Pengembangan Hutan Kota Metro Sebagai Objek Wisata Alam*. Universitas Lampung . Bandar Lampung.

- Ratih Sari, Suzanna. 2016. *Peningkatan Peran serta Masyarakat Dalam pengelolaan Ruang Terbuka Kota Yang sehat*. Universitas Diponegoro. Semarang
- RPJP Prov Kalsel, 2012. *RTBL Rantau Baru Kab Tapin*. Kalimantan Selatan
- Rustam Hakim, 2000. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Bumi Aksara. Jakarta
- Rhesyana, Binar. 2014. *Persepsi Pengunjung Taman Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman-Taman di Kota Banjarnegara Sebagai Ruang Publik*. UNS. Semarang
- Sudaryono. 2011. *Statistika Probabilitas Teori dan Aplikasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta, Undang-Undang No 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.